

PEMBUATAN WEBSITE UMKM DAPUR MASAKI

Fadia Avrila Rahman, Zahra Awalia Suryadi dan Rr. Artiana Krestianti*

Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya No. 100, Depok, Jawa Barat, 16424
cello.fadia@gmail.com , zhrawlia31@gmail.com, artianakrestianti@gmail.com
*Corresponding Author

ABSTRAK

Perkembangan sistem dan teknologi informasi yang sangat cepat, memberikan manfaat serta dampak yang signifikan bagi berbagai sektor, termasuk UMKM Dapur Masaki di Kota Dwpok. UMKM Dapur Masaki membuat web untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan aksesibilitas produk yang dijual sehingga memberikan kemudahan bagi pelanggan UMKM Dapur Masaki. Penulisan ilmiah ini berisi web yang bertujuan untuk menampilkan berbagai menu dan ketersediaan menu kepada pelanggan. Pembuatan web Dapur Masaki menggunakan Bootstrap 5 sebagai framework, teks editor yang digunakan adalah Visual Studio Code, bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, dan sebagai basis datanya digunakan Metode Penelitian yang digunakan adalah SDLC (System Development Life Cycle) dengan model Waterfall digunakan dalam pembuatan web Dapur Masaki. Web ini telah melalui tahap pengujian menggunakan blackbox testing dan uji coba browser web untuk memastikan seluruh fitur dan responsivitas dari tampilan dapat berjalan dengan baik. Website ini sudah bisa digunakan dan dapat diakses dengan alamat tautan sebagai berikut: <https://dapurmasaki.my.id/>.

Kata Kunci: Informasi, MySQL, PHP, UMKM, Web

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia didukung oleh UMKM yang berperan sangat signifikan dengan proporsi mencapai 99% dari total unit usaha. Pada tahun 2023, diperkirakan jumlah pelaku usaha UMKM mencapai 66 juta. Kontribusi UMKM sebesar 61% yang setara dengan Rp9.580 triliun terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Selain itu, UMKM juga menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja, atau 97% dari total angkatan kerja.

Pada periode 2018-2023 data UMKM berdasarkan berbagai sumber, menunjukkan bahwa pada tahun 2018 jumlah UMKM mencapai 64,19 juta, meningkat menjadi 65,47 juta pada tahun 2019. Jumlahnya menurun menjadi 64 juta pada tahun 2020, lalu pada tahun 2021 kembali naik menjadi 65,46 juta. Tahun 2022 mencatat jumlah UMKM sebanyak 65 juta, dan pada tahun 2023 mencapai 66 juta.

Jumlah UMKM yang terintegrasi ke dalam ekosistem digital di Indonesia menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM mengalami peningkatan signifikan.

Tercatat 7 juta UMKM pada tahun 2020 telah masuk ke ekosistem digital, pada tahun 2021 angka ini naik menjadi 16,4 juta dan 20,76 juta pada tahun 2022. Jumlah UMKM yang beralih ke pasar digital ditargetkan mencapai 24 juta unit pada tahun 2023 dan diproyeksikan mencapai 30 juta unit pada 2024. Berikut yang ditampilkan pada Gambar 1 merupakan data UMKM tahun 2018-2023 yang diperoleh dari berbagai sumber.

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64,19	65,47	64	65,46	65	66
Pertumbuhan (%)		1,98%	-2,24%	2,28%	-0,70%	1,52%

*Diolah dari berbagai sumber

Gambar 1. Data UMKM 2018-2023

Pemerintah dan Kadin selalu berusaha mendorong pelaku UMKM di Indonesia agar masuk ke dalam ekosistem digital. Pada tahun 2023 sebanyak 24 juta unit UMKM ditargetkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM akan beralih ke pasar digital, dan pada tahun 2024 diharapkan jumlah tersebut meningkat menjadi 30 juta unit UMKM.

Gambar 2 yang memperlihatkan data jumlah UMKM yang masuk ke ekosistem digital di Indonesia tahun 2020- 2024.



Gambar 2. Jumlah UMKM Ekosistem Digital di Indonesia

Wikiwirausaha merupakan salah satu platform yang sejalan dengan program Kemenkop UKM dalam membuka pusat layanan usaha terpadu untuk mencapai target ini yang didorog oleh Kadin dalam beraneka program transformasi digital UMKM yang diinisiasi pemerintah. [1]

Kemajuan teknologi berlangsung saat ini sangat cepat untuk mendapatkan informasi serta berdampak positif pada penggunaan web yang semakin banyak digunakan di seluruh dunia. [2]

Pada tahun 2020 saat pandemi Covid-19 sedang melanda dunia termasuk Indonesia, UMKM Dapur Masaki mulai memproduksi ayam ungkep dan paru ungkep yang merupakan menu favorit UMKM Dapur Masaki sebagai hidangan santap siang maupun malam, karena mudah tinggal menggoreng saja. Produk UMKM Dapur Masaki diolah oleh dua orang pekerja saja yaitu Ibu Dewita Rachmajani dan suaminya.

UMKM yang mampu berjualan melalui internet pada masa pandemi, seperti nya lebih dapat bertahan dibandingkan yang belum menerapkan ekosistem digital. Tapi bukan perkara yang mudah mentransformasi dari cara manual ke ekosistem digital, karena masyarakat masih kurang paham tentang sistem digital. Peralihan dari cara manual ke ekosistem digital memiliki beberapa manfaat antara lain: menghemat biaya pemasaran, memperluas jangkauan pemasaran, pembelian menjadi lebih

mudah serta produk dapat memiliki daya tarik lebih. [3]

Kebutuhan bisnis perdagangan yang pada umumnya dari mulut ke mulut dan dijalankan secara tatap muka, di jaman digital setelah pandemi covid mewajibkan semua pelaku bisnis penjualan, harus berubah memakai website sebagai aplikasi penjualan. [4]

Pealihan ekosistem digital UMKM menjadi pemecahan masalah yang mendesak saat ini dalam menghadapi jaman disruptif. UMKM masuk ke dalam ekosistem digital dipengaruhi banyak faktor, antara lain persaingan dengan lompeteritor, permintaan pelanggan, penggunaan data yang efektif serta inovasi produk dan layanan. [5]

UMKM Dapur Masaki belum memiliki web penjualan dan masih menggunakan sistem manual untuk memberikan informasi menu yang tersedia. Sistem manual yang digunakan saat ini mengharuskan pelanggan untuk datang langsung ke lokasi atau menghubungi via telepon untuk mendapatkan informasi mengenai ketersediaan menu. Diperlukan suatu sistem (web) yang dapat memudahkan para pelanggan yang ingin mengetahui informasi ketersediaan menu Dapur Masaki dan melakukan pemesanan.

Pembuatan situs web ini bertujuan untuk membantu UMKM Dapur Masaki dalam membangun brand, memperluas jangkauan pemasaran produk, mendapatkan kepercayaan dan memberikan kemudahan kepada konsumen serta meningkatkan pelayanan menjadi lebih baik.

Sesuai dengan yang telah dipaparkan, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengguna (pelanggan) dapat melihat menu yang disediakan oleh Dapur Masaki, melihat informasi sekilas tentang Dapur Masaki, melihat komentar atau ulasan dari pengguna (pelanggan) lain, memberikan komentar, mengetahui informasi kontak Dapur Masaki, serta melakukan pemesanan yang akan diarahkan menuju kontak WhatsApp admin dari Dapur Masaki.

2. Web ini menyediakan halaman admin untuk mengelola data menu seperti menambah atau menghapus menu, mengedit menu, dan mengubah status ketersediaan menu. Selain itu, admin juga dapat mengatur komentar yang diberikan oleh pelanggan untuk ditampilkan atau disembunyikan, serta mengunggah *screen capture* testimoni pelanggan dari media sosial seperti Facebook, Instagram ataupun WhatsApp.

METODE PENELITIAN

Data yang dibutuhkan dan yang akan digunakan dikumpulkan dengan teknik wawancara terhadap ibu Dewita Rachmajani selaku pemilik UMKM Dapur Masaki serta menggunakan metode studi pustaka yang dapat diperoleh dari buku, artikel, ataupun jurnal di internet untuk dijadikan bahan acuan dalam pembuatan web untuk UMKM Dapur Masaki.

Penelitian dilakukan dengan model Waterfall yang merupakan salah satu model dari System Development Life Cycle (SDLC). Tahapan pada metode SDLC terdiri dari analisa kebutuhan, perancangan sistem (design), penulisan kode program (coding), pengujian program (testing), penerapan program dan pemeliharaan. [6]

Model Waterfall pada metode System Development Life Cycle (SDLC) merupakan metode siklus hidup perangkat lunak yang mengikuti langkah-langkah secara berurutan [7]. Jadi langkah kedua, ketiga dan seterusnya tidak bisa dilakukan jika langkah satu belum dikerjakan. Secara otomatis, langkah ketiga baru bisa dilakukan jika langkah pertama dan kedua sudah dilakukan.

Metode waterfall secara garis besar memiliki langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Analisa Kebutuhan (Requirements)
Tahap ini dilakukan untuk menganalisis kebutuhan sistem melalui pengumpulan data dengan penelitian, wawancara atau study literature yang akan menghasilkan dokumen atau data yang berhubungan

dengan tujuan dibuatnya suatu sistem. [6]

- b. Perancangan Sistem (Design)
Perancangan sistem menerjemahkan kebutuhan UMKM ke dalam sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat programnya dan akan menghasilkan kebutuhan program yang sesuai untuk dilakukannya aktivitas pembuatan sistem. [6]
- c. Penulisan Kode Program (Coding)
Tahap penulisan kode program yaitu menulis sebuah program perangkat lunak berdasarkan desain yang telah dirancang pada tahap sebelumnya [8].
- d. Pengujian Program (Testing)
Testing bertujuan untuk menemukan kesalahan yang terdapat pada sistem tersebut agar dapat diperbaiki. [8]
- e. Pemeliharaan (Maintenance)
Tahap ini merupakan proses perbaikan sistem yang mengalami perubahan karena mengalami kesalahan atau karena perkembangan fungsional yang telah dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna [6].

Perancangan situs web untuk mendeskripsikan tampilan antarmuka dan alur web yang telah dibuat ini terdapat :

1. Struktur Navigasi
Struktur navigasi adalah bagan hirarki dari suatu website yang menggambarkan isi dari setiap halaman dan link. Struktur Navigasi dapat dikatakan sebagai gambaran dari hubungan atau rantai kerja dari seluruh elemen yang akan digunakan dalam aplikasi. [2]
2. Use Case Diagram
Use case diagram pada perancangan ini digunakan untuk mempresentasikan aktivitas serta menunjukkan hubungan antara actors dan uses cases. [9]
3. Activity Diagram
Activity diagram digunakan untuk menggambarkan atau memvisualisasi-kan konsep aliran data atau kontrol serta aksi terstruktur

yang dirancang dengan baik dalam sebuah sistem. [10]

Implementasi website ini dilakukan dengan menggunakan:

1. Bahasa Pemrograman PHP
Bahasa pemrograman PHP yang bersifat open source untuk menjalankan halaman web. [11]
2. Visual Studio Code
Visual Studio Code digunakan sebagai teks editor dalam pembuatan coding dari website Dapur Masaki. [12]
3. Bootstrap
Platform yang digunakan untuk membuat desain situs web Dapur Masaki agar tampilan interface menjadi lebih responsive. [12]
4. Database MySQL
Salah satu RDMS yang digunakan untuk mengolah data-data pada perangkat lunak. [13]
5. Figma
Salah satu alat yang digunakan untuk merancang desain tampilan atau UI/UX dalam pembuatan sistem atau aplikasi. [14]

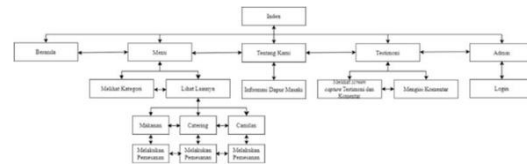
Setelah aplikasi diimplementasikan, dilakukan uji coba pada web dengan menggunakan beberapa browse web untuk memastikan situs web terlihat konsisten di berbagai versi browser yang berbeda dan Black Box Testing yang merupakan metode pengujian di mana hasil masukkan dan keluaran dari perangkat lunak yang diuji akan diamati tanpa memeriksa atau melihat script kode dari perangkat lunak tersebut. [15]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan web ini menghasilkan informasi dari UMKM Dapur Masaki yang dapat diakses oleh pengguna berupa informasi detil menu, ketersediaan menu, testimoni, kontak Dapur Masaki, serta fitur pemberian komentar oleh pengguna.

Selain itu, terdapat fitur untuk mengelola menu, kategori, komentar dan

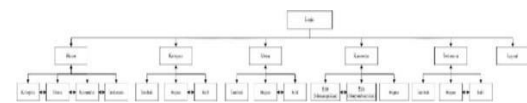
testimoni untuk admin yang mendapatkan hak akses.



Gambar 3. Struktur Navigasi Pengguna

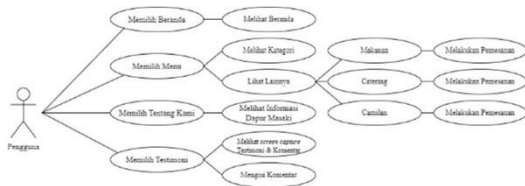
Pada Gambar 3 dijelaskan ketika pengguna mengakses web, maka web akan menampilkan halaman beranda yang berisi menu, tentang kami, testimoni, dan kontak. Selain itu, terdapat halaman untuk admin yang dapat diakses oleh orang yang mempunyai hak akses. Jika pengguna mengklik menu, web akan menampilkan kategori menu dan beberapa *highlight* dari menu yang tersedia. Pengguna juga dapat melihat seluruh menu yang tersedia jika mengklik tombol 'Lihat Lainnya'. Jika pengguna mengklik tentang kami, pengguna akan ditampilkan informasi sekilas tentang UMKM Dapur Masaki. Jika pengguna mengklik testimoni, pengguna dapat melihat beberapa *screen capture* dari pelanggan UMKM Dapur Masaki, melihat komentar yang diberikan oleh pengguna lainnya, serta pengguna dapat memberikan komentar secara daring untuk UMKM Dapur Masaki.

Pada *footer* di akhir halaman web, pengguna akan melihat informasi kontak dari UMKM Dapur Masaki seperti informasi lokasi dan sosial media yang dimiliki oleh UMKM Dapur Masaki.



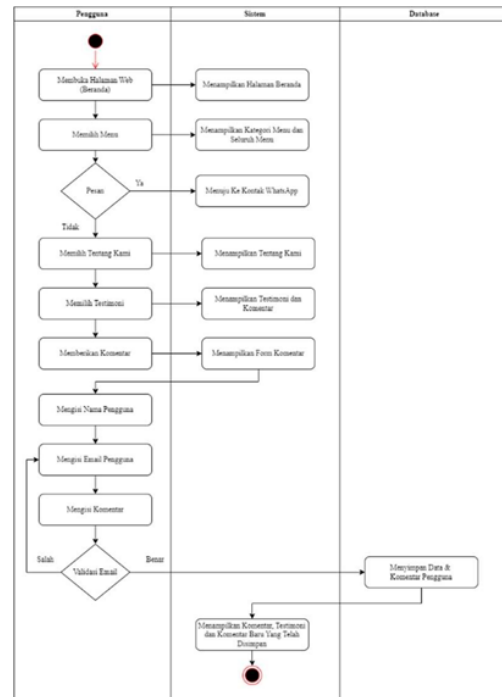
Gambar 4. Struktur Navigasi Admin

Berdasarkan struktur navigasi pada gambar 4 di atas, setelah admin melakukan *login*, web akan menampilkan halaman beranda atau *dashboard* dari admin yang terdapat beberapa pilihan yaitu Kategori, Menu, Komentar dan Testimoni. Admin dapat mengontrol dan mengelola Kategori, Menu, Komentar dan Testimoni sesuai dengan kebutuhan.

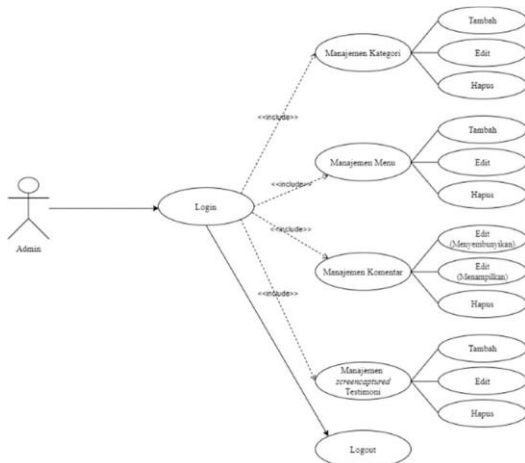


Gambar 5. Use Case Diagram Pengguna

Gambar 5 menunjukkan diagram yang mempunyai seorang aktor yaitu pengguna yang dapat mengakses beranda dari web yaitu Menu yang menampilkan kategori dan seluruh menu yang tersedia, Tentang Kami, Testimoni yang menampilkan *screen capture* testimoni dari pelanggan lain dan pengguna dapat memberikan komentar, serta melihat Kontak pada *footer* di akhir halaman yang berisi informasi kontak dari UMKM Dapur Masaki.



Gambar 7. Activity Diagram Pengguna



Gambar 6. Use Case Diagram Admin

Gambar 6 memperlihatkan diagram yang mempunyai seorang aktor yaitu admin yang dapat melakukan berbagai interaksi setelah melakukan *login* seperti mengelola Kategori, mengelola Menu, mengelola Komentar dan mengelola Testimoni.

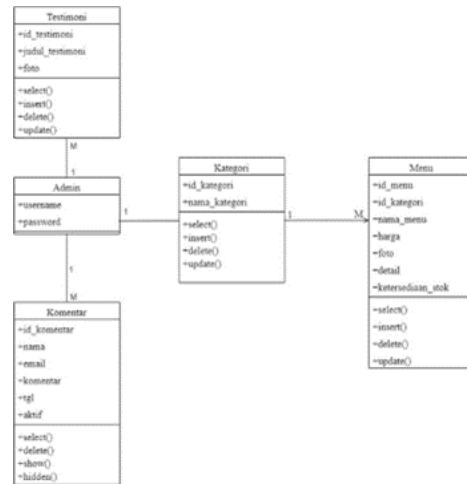
Gambar 7 merupakan aktivitas yang dilakukan pengguna (*user*). Ketika pengguna mengakses web, sistem akan menampilkan halaman beranda. Tampilan pada halaman beranda mempunyai beberapa pilihan yang terdapat pada *navbar* seperti Beranda, Menu, Tentang Kami, Testimoni, dan Admin. Jika ingin melakukan pemesanan, pengguna dapat mengunjungi halaman menu dan memilih *button* "Pesan Disini" yang kemudian sistem akan langsung mengarahkan pengguna ke kontak admin melalui WhatsApp. Pengguna dapat memberikan komentar dengan memasukkan nama, email dan isi komentar secara langsung.



Gambar 8. Activity Diagram Admin

Gambar 8 merupakan aktivitas yang dapat dilakukan admin. Setelah berhasil melakukan *login*, sistem akan menampilkan halaman *dashboard* admin yang selanjutnya admin dapat melakukan manajemen kategori, menu, komentar dan testimoni.

Gambar 9 menjelaskan relasi antar kelas. Garis tersebut menjelaskan bahwa relasi antar kelas saling berhubungan yang menjelaskan satu admin dapat mengelola testimoni, komentar, kategori dan pada satu kategori bisa terdapat banyak menu dimana setiap menu hanya dapat memiliki satu kategori.



Gambar 9. Class Diagram

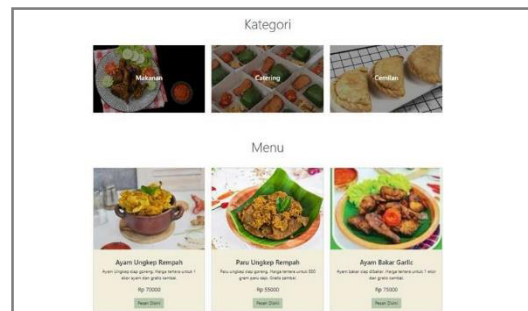
Implementasi website dilakukan dengan bahasa pemrograman PHP, *framework* Bootstrap 5, teks editor Visual Studio Code, dan basis data MySQL. Halaman yang ditampilkan sebagai berikut:

1. Halaman Index

Seperti yang dapat dilihat pada gambar 10, gambar 11, gambar 12, gambar 13 dan gambar 14, pengguna dapat melihat beranda, menu, tentang kami, testimoni, dan informasi kontak dari Dapur Masaki. Pengguna juga dapat memberikan komentar secara langsung untuk Dapur Masaki.



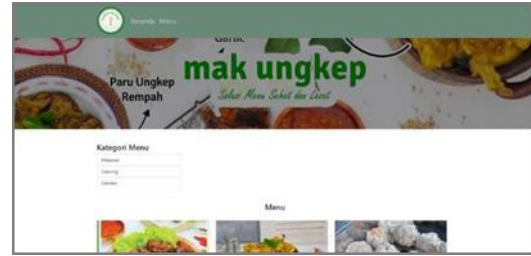
Gambar 10. Beranda



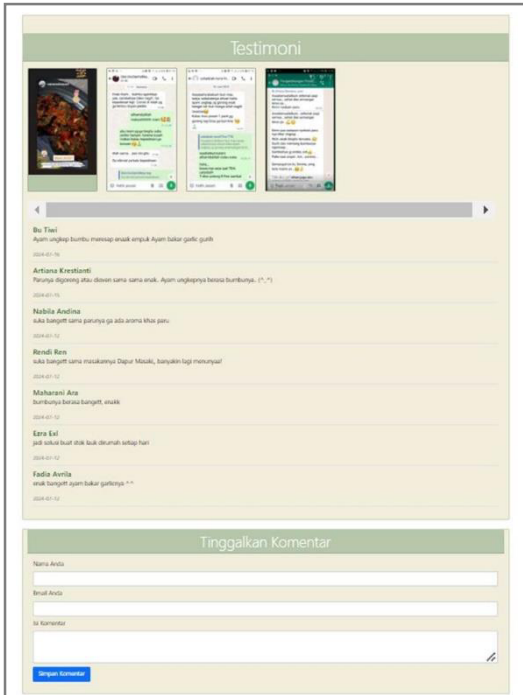
Gambar 11. Menu



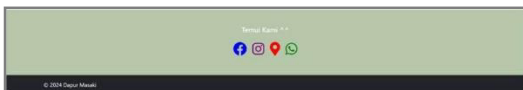
Gambar 12. Tentang Kami



Gambar 15. Halaman Menu



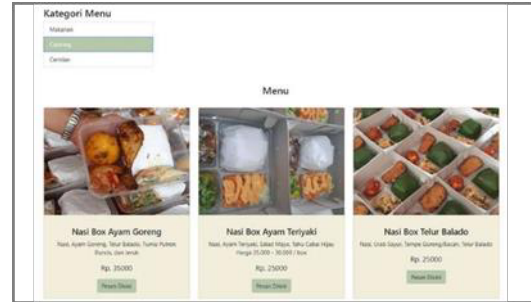
Gambar 13. Testimoni



Gambar 14. Footer (Informasi Kontak)

2. Halaman Menu

Pada Gambar 15 dan Gambar 16 memperlihatkan halaman menu, di mana pengguna dapat melihat seluruh menu yang tersedia di Dapur Masaki. Selain itu, untuk mencari menu dengan lebih spesifik pengguna juga dapat melihat menu berdasarkan kategori.



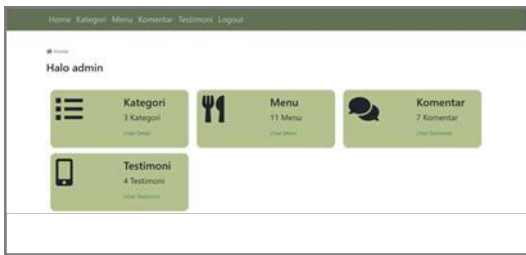
Gambar 16. Halaman Menu Berdasarkan Kategori

3. Halaman Login untuk Admin
Gambar 17 merupakan Halaman Login, hanya dapat digunakan oleh admin yang mengetahui *username* dan *password* tertentu untuk mengelola isi dari *website* UMKM Dapur Masaki seperti mengelola Kategori, Menu, Komentar, dan Testimoni.



Gambar 17. Login Admin

4. Halaman *Dashboard* Admin
Halaman *dashboard* akan ditampilkan ketika admin telah berhasil melakukan login, seperti yang terlihat di Gambar 18. Pada halaman dashboard admin, terdapat bagian- bagian untuk mengelola atau memajemen setiap data dari bagian tersebut.



Gambar 18. Halaman Dashboard Admin

5. Halaman Kategori (Admin)

Gambar 19 merupakan halaman untuk menambahkan kategori, melihat daftar kategori apa saja yang sudah ada atau yang sudah tersimpan, memperbarui atau mengubah kategori yang sudah ada, serta menghapus kategori yang sudah tidak diperlukan lagi yang hanya dapat dilakukan oleh admin.



Gambar 19. Halaman Kategori (Admin)

6. Halaman Detil Kategori

Gambar 20 dibawah ini menampilkan halaman yang digunakan oleh admin untuk memperbarui nama kategori atau menghapus kategori yang sudah tidak diperlukan atau tidak digunakan lagi.



Gambar 20. Halaman Detil Kategori

7. Halaman Menu (Admin)

Tampilan halaman pada Gambar 21 digunakan admin jika ingin menambahkan menu, melihat daftar menu apa saja yang sudah ada atau yang sudah tersimpan,

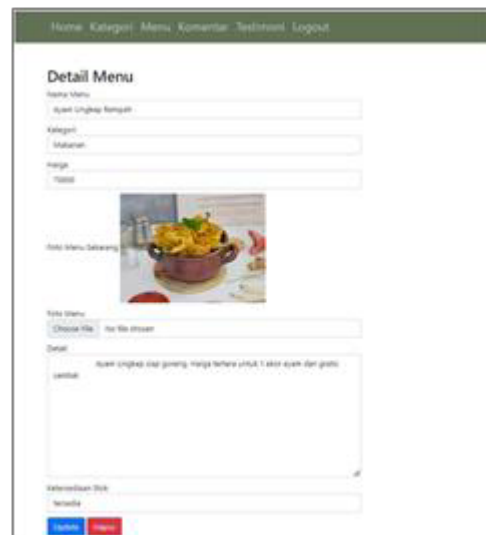
mengubah atau memperbarui menu yang sudah ada, dan menghapus menu yang sudah tidak diperlukan lagi.



Gambar 21. Halaman Menu (Admin)

8. Halaman Detil Menu

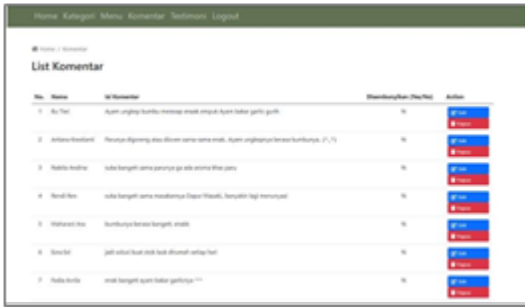
Gambar 22 merupakan halaman untuk memperbarui nama menu, kategori menu, harga menu, foto menu, detail menu, ketersediaan stok menu atau menghapus menu yang sudah tidak disediakan lagi.



Gambar 22. Halaman Detail Menu

9. Halaman Komentar (Admin)

Gambar 23 merupakan halaman yang digunakan untuk mengubah dan menghapus komentar yang telah diberikan oleh pengguna pada web.



Gambar 23. Halaman Komentar (Admin)

Sembunyikan dan Hapus Komentar Gambar 24 yang merupakan tampilan ketika admin ingin mengedit komentar untuk menyembunyikan komentar negatif atau menampilkan komentar positif pada halaman web.



Gambar 24. Edit Komentar

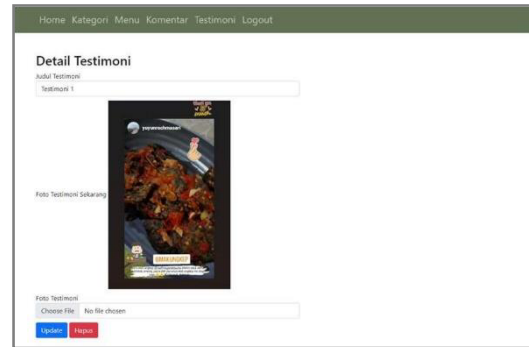
Selanjutnya, pada gambar 25 merupakan tampilan ketika admin ingin menghapus komentar secara permanen.



Gambar 25. Hapus Komentar

10. Halaman Testimoni (Admin)

Gambar 26 menampilkan halaman yang digunakan oleh admin ketika ingin menambahkan atau menghapus foto (screen capture) testimoni dari pelanggan.



Gambar 27. Halaman Detail Testimoni

Setelah aplikasi diimplementasikan, dilakukan uji coba pada 4 browser web dan uji coba Black Box Testing, berikut hasil dari dua pengujian tersebut.

Tabel 1. Perbandingan Uji Coba Browser Web

Browser	Kerapihan Konten	Kelengkapan Konten	Kecepatan Akses
Google Chrome	Baik (tersusun rapih)	Baik (lengkap)	Baik (cepat)
Opera	Baik (tersusun rapih)	Baik (lengkap)	Baik (cepat)
Windows Internet Explorer	Baik (tersusun rapih)	Baik (lengkap)	Baik (cepat)
MozillaFirefox	Baik (tersusun rapih)	Baik (lengkap)	Baik (cepat)

Dari hasil uji coba browser web pada tabel 1, dapat disimpulkan bahwa web berfungsi dengan baik dan lancar di berbagai browser dengan versi browser yang berbeda.

Tabel 2. Uji Coba Black Box Testing Admin

Pengujian	Aksi	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
<i>Login</i>	Memasukkan <i>user name</i> dan <i>password</i> yang telah ditentukan	Masuk ke dalam halaman <i>dashboard</i> admin	Berhasil
Kategori	Mene-kantombol Lihat Detail	Berpindah halaman ke Manajemen Kategori dan menampilkan List Kategori	Berhasil
	Menam-bahkan Kategori baru	Berhasil menambah Kategori baru	Berhasil
	Memper-baru atau mengedit nama Kategori yang telah tersimpan	Berhasil memperbarui nama Kategori	Berhasil
	Menghapus Kategori	Kategori terhapus	Berhasil
Menu	Mene-kantombol Lihat Detail	Berpindah halaman ke Manajemen Menu dan menampilkan List Menu	Berhasil
	Menam-bahkan Menu baru	Berhasil menambah Menu baru	Berhasil
	Memperbarui atau mengedit Menu yang telah tersimpan	Berhasil memperbarui Menu	Berhasil
	Menghapus Menu	Menu terhapus	Berhasil
Komentar	Mene-kantombol Lihat Detail	Berpindah halaman ke Manajemen Komentar dan menampilkan List Komentar	Berhasil
	Mengedit Komentar	Menyembunyikan atau menampilkan komentar	Berhasil
	Menghapus Komentar	Komentar terhapus	Berhasil
<i>Testi- moni</i>	Mene-kan tombol Lihat Detail	Berpindah halaman ke Manajemen Testimoni dan menampilkan List Testimoni	Berhasil
	Menam- bahkan screen capture Testimoni baru	Screen capture Testimoni bertambah	Berhasil
	Mengedit atau memper- baru Testimoni yang telah tersimpan	Berhasil memper- baru Testimoni	Berhasil
	Menghapus Testimoni	Testimoni terhapus	Berhasil
<i>Logout</i>	Logout	Keluar dari halaman admin	Berhasil

Tabel 3. Uji Coba Black Box Testing Pengguna

Pengujian	Aksi	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Melakukan pemesanan via WhatsApp	Menekan tombol 'Pesan Disini'	Berpindah secara otomatis menuju <i>chat</i> WhatsApp admin Dapur Masaki
2.	Menu berdasarkan Kategori	Melihat Kategori	Menampilkan menu yang tersedia berdasarkan Kategori
3.	Menu yang tersedia	Melihat semua Menu	Menampilkan seluruh menu yang tersedia
4.	Komentar	Memberikan Komentar	Menyimpan dan menampilkan komentar yang diberikan oleh pengguna
5.	Informasi Kontak	Melihat Informasi Kontak	Menampilkan link Google Maps lokasi Dapur Masaki dan beberapa link media sosial dari Dapur Masaki

Berdasarkan hasil uji coba *Black Box Testing* pada tabel 2 dan tabel 3, proses pengujian terhadap fungsi-fungsi yang telah ditentukan tidak menemukan kesalahan dan dapat disimpulkan bahwa web siap untuk digunakan.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan mengenai tahapan perancangan dan implementasi yang sudah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembuatan *website* telah berhasil dan membantu UMKM Dapur Masaki sebagai media untuk membangun *brand*, memperluas jangkauan pemasaran produk, mendapatkan kepercayaan dan memberikan kemudahan kepada konsumen, serta meningkatkan pelayanan menjadi lebih baik.

Setiap *button* dan fungsi dari web ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai, hal ini dibuktikan dari hasil uji coba yang telah dilakukan menggunakan *Black Box Testing*. *Web* ini juga telah diuji pada 4 *browser* web yang berbeda yaitu Google Chrome, Opera, Windows Internet Explorer, dan Mozilla Firefox dimana pada masing-masing *browser web* dapat berjalan lancar dan tampilan sesuai dengan ukuran layar. Maka dapat disimpulkan bahwa pembuatan *website* UMKM Dapur Masaki telah siap

untuk digunakan dan dapat diakses oleh pengguna dengan tautan sebagai berikut : <https://dapurmasaki.my.id/>.

Bagi yang ingin mengembangkan web ini lebih lanjut, diharapkan kedepannya dapat ditambahkan fitur *live chat*, serta membuat tampilan lebih menarik dan interaktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tax Center Universitas Gunadarma atas arahan dan bimbingannya, sehingga penelitian pada UMKM Dapur Masaki dapat dilakukan. Terima kasih pula kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Gunadarma atas kesempatan dan dukungan yang diberikan untuk ikut dalam Pengabdian Kepada Masyarakat. Terakhir juga diucapkan terima kasih kepada mitra UMKM Dapur Masaki yaitu ibu Dewita Rachmajani atas diberikannya kesempatan untuk berpartisipasi dalam mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indonesia KADIN, "UMKM Indonesia - KADIN INDONESIA," <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>.
- [2] R. Noviana, "PEMBUATAN APLIKASI PENJUALAN BERBASIS WEB MONJA STORE MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL," *JTS*, vol. 1, no. 2.
- [3] H. Hasan, M. Alief Fahdal, U. Hasanuddin, and S. Selatan, "Pemberdayaan Masyarakat UMKM Sulawesi dalam Implementasi Digitalisasi UMKM (Sulawesi MSME Community Empowerment in the Implementation of MSME Digitization)," vol. 3, pp. 43–50, 2022.
- [4] H. Andrianof, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PROMOSI DAN PENJUALAN PADA TOKO RUMINANSIA BERBASIS
- [5] E. Gisheilla, A. Alferina, M. Harries, E. P. P. Guntur, and P.T. Destiana, "STRATEGI UMKM DALAM MENGHADAPI DIGITALISASI," *Jurnal OikosNomos*, vol. 16, 2023.
- [6] B. Pengembangan and B. Hartono MKom, "P Y YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK SistemInformasi."
- [7] R. A. Krestianti *et al.*, "Pengembangan landing page sebagai alat pemasaran digital yang efektif bagi umkm (studi kasus pada umkm dechefdefinzs) ," <https://jurnal.um-palembang.ac.id/digital/article/view/7155/pdf>, 2024.
- [8] D. Mahdalena, V. N. Sari, N. Qurniati, and P. Prahasti, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Kedai Kopi Luwak Bengkulu Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MYSQL," *Digital Transformation Technology*, vol. 3, no. 2, pp. 609–617, Nov. 2023, doi: 10.47709/digitech.v3i2.3094.
- [9] S. Pranoto, S. Sutiono, and D. Nasution, "SURPLUS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS Penerapan UML Dalam Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Dan Evaluasi Pembangunan Pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tebing Tinggi," *Tahun 2024*, vol. 2, no.2, pp. 384–401.
- [10] T. Arianti, A. Fa'izi, S. Adam, M. Wulandari, and P. ' Aisyiyah Pontianak, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN DIAGRAM UML (UNIFIED MODELLING LANGUAGE)," 2022.
- [11] I. P. Sari, A. Jannah, A. M. Meuraxa, A. Syahfitri, and R. Omar, "Perancangan Sistem Informasi Penginputan Database Mahasiswa Berbasis Web," *Hello World Jurnal Ilmu Komputer*, vol. 1, no. 2, pp. 106–

- 110, Jul. 2022, doi:
10.56211/helloworld.v1i2.57.
- [12] G. Agus Supriatmaja, I. Putu Mas Yuda Pratama, K. Mahendra, K. Dwika Darma Widyaputra, J. Deva, and G. Surya Mahendra, "Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Framework Bootstrap Dengan PHP Native dan Database MySQL Berbasis Web Pada SMP Negeri 2 Dawan," *Jurnal Teknologi Ilmu Komputer*, vol. 1, no. 1, pp. 7–15, 2022, doi: 10.56854/jtik.v1i1.30.
- [13] W. Prastyo and A. Wahyuni, "SISTEM INFORMASI PENERIMAAN KARYAWAN BARU BERBASIS WEBSITE PADA PT. SAMYANG TOUR & TRAVEL JAKARTA," 2019.
- [14] A. Poerna Wardhanie and K. Lebdaningrum, "Pengenalan Aplikasi Desain Grafis Figma pada Siswa-Siswi Multimedia SMK PGRI 2 Sidoarjo (Introduction to the Figma Graphic Design Application for Multimedia Students at SMK PGRI 2 Sidoarjo)," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 3, pp. 165–174, 2022, doi: 10.35912/jpm.v3i3.1536.
- [15] A. Fahrezi, F. N. Salam, G. M. Ibrahim, R. R. Syaiful, and A. Saifudin, "Pengujian Black Box Testing pada Aplikasi Inventori Barang Berbasis Web di PT. AINO Indonesia." [Online]. Available: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/logic>